

LAPORAN PENELITIAN
PERKEMBANGAN PRODUK
SENI UKIR MINANGKABAU



Oleh

- 1. Nofrial, S. Sn., M. Sn. (Ketua)**
NIDN: 0012118103
- 2. Wahyono, S.Pd., M., M.Sn (Anggota)**
NIDN: 0026027304

Dibiayai oleh DIPA ISI Padangpanjang
periode tahun 2012 nomor: 0663/023-04.2.01/03/2012
dengan kontrak nomor: 414/IT7.4/PL/2012, tanggal 03 Mei 2012

BURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG
Desember 2012

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : **PERKEMBANGAN PRODUK SENI UKIR MINANGKABAU**
2. Bidang Ilmu : Seni Rupa/ Kriya
3. Peneliti
 - a. Nama lengkap dan gelar : **Nofrial, S.Sn. M.Sn**
 - b. NIP/NIDN : 198111122005011002/
0012118103
 - c. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - d. Pangkat, dan Golongan : Penata Muda Tingkat I/ IIIb
 - e. Jabatan Struktural : Sekretaris Jurusan Kriya
 - f. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - g. Jurusan : Seni Kriya
 - h. Fakultas : Seni Rupa dan Desain
 - i. Biodata/ *Curriculum Vitae* : Terlampir
4. Alamat Ketua Peneliti
 - a. Alamat Rumah : Solok Batuang, Tigo Suku,
Paninjauan, Kec. Sepuluh Koto,
Tanah Datar, Sumbar
 - b. Telp/ HP : 081 363 457 183
 - c. E-Mail : nof_korintji@yahoo.com
nofcraft@gmail.com
5. Jumlah anggota Peneliti : 1 orang
 - a. Nama Anggota Peneliti : **Wahyono, S.Pd., M.Sn**
 - b. Alamat : Kampung Jambak, Padangpanjang
6. Lokasi Penelitian : Pandai Sikek, Tanah Datar

7. Lama Penelitian : 3 bulan
8. Biaya Penelitian diusulkan
- a. Sumber dari DIPA : 7.500.000, 00 (Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)
- b. Sumber Lainnya : -
9. Konsultan : **Dr. Adirozal, M.Si**

Padangpanjang, 03 Desember 2012

Mengetahui:
Dibantu Dekan I FSRD

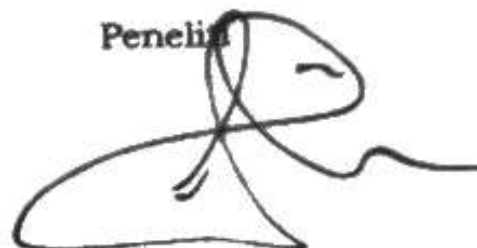


Purwo Prihatin, S.Sn., M.Hum
NIP. 2003121003

Konsultan Peneliti

Dr. Adirozal, M.Si
NIP. 196110231986011001

Peneliti



Nofrial, S.Sn M.Sn.
NIP. 19811112200501100

Menyetujui,

Kepala LPPM ISI PP

Yon Hendri, S.Sn., M.Hum
NIP. 19640225 198803 1 015

Kepala Pusat Penelitian ISI PP

Dr. Nursyirwan, S.Pd., M.Sn
NIP. 19670218 199303 1 003

PERKEMBANGAN PRODUK SENI UKIR MINANGKABAU

Laporan Penelitian

LPPM Institut Seni Indonesia Padangpanjang, 2012

Oleh: Nofrial

RINGKASAN

Penelitian Perkembangan Produk Seni Ukir Minangkabau ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan seni ukir di Pandai Sikek, meliputi: perubahan dan perkembangan bentuk serta fungsi produk, faktor yang mempengaruhi perubahan serta dampaknya terhadap sosial, ekonomi dan budaya masyarakat. Pendekatan penelitian sosiologis dan estetik. Metode penelitian yang digunakan kualitatif, dengan analisis deskriptif analitik. Sample ditetapkan berdasarkan teknik *purposive sampling*, data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi dan wawancara. Data tersebut diidentifikasi, klasifikasi, seleksi, selanjutnya dianalisis dan diinterpretasi sesuai teks dan konteksnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan dan perkembangan seni ukir Minangkabau di Pandai Sikek, dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung sebagai penyangga kebudayaan; adanya lembaga adat, institusi pemerintah, yang masing-masing mempunyai peran sesuai bidangnya. Demikian juga terjalinnya hubungan yang baik antara sesama perajin dan lingkungan masyarakat, tersedianya bahan baku, adanya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh perajin. Dengan demikian eksistensi seni ukir Minangkabau di tengah masyarakat pendukungnya sejalan dengan perkembangan dan perubahan zaman.

Perubahan secara visual terlihat pada bentuk dan fungsi produk seni ukir Minangkabau dari adati ke arah produk berfungsi profan. Seni ukir sebelumnya diterapkan pada Rumah Gadang, kemudian diterapkan pada benda-beda cenderamata seperti kotak tisu, kotak perhiasan dan sebagainya. Hal ini merupakan bagian integral dari gerak perubahan dalam kehidupan sosial budaya para perajin dan masyarakat pendukungnya. Perubahan terjadi karena perkembangan dunia pariwisata, yang menuntut adanya souvenir dan cenderamata khas Sumatera Barat dalam bentuk produk ukiran.

Perkembangan dan perubahan produk seni ukir Minangkabau yang dipicu oleh faktor internal dan eksternal berdampak pada peningkatan hasil produksi, yang dapat mengangkat pertumbuhan ekonomi masyarakat. Di samping itu, perkembangan seni ukir dengan jangkauan pemasaran yang semakin luas, mempunyai makna signifikan dalam dimensi kehidupan masyarakat dan lingkungannya.

Kata-kata Kunci: *Perkembangan, Seni Ukir, dan Minangkabau.*

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pandai Sikek adalah sentra seni ukir Minangkabau di Sumatera Barat yang cukup terkenal. Seni ukir Minangkabau sebagai bahasa rupa, yang memuat berbagai pesan dan makna, terkait dengan adat istiadat Minangkabau. Pada awalnya dibuat dan diterapkan untuk menghiasi Rumah Gadang, Balai Pertemuan, kemudian diterapkan pada bangunan tempat ibadah; Masjid dan Mushola. Perkembangan berikutnya seni ukir Minangkabau diterapkan pada bangunan modern, seperti perkantoran, rumah sakit, restoran, terminal, bandara, perhotelan dan bangunan fasilitas umum lainnya.

Perkembangan seni ukir Pandai Sikek didukung oleh berbagai unsur di antaranya pertama, adanya sumber daya alam yang menyediakan berbagai macam kayu lokal Sumatera Barat sebagai bahan baku ukir kayu. Kedua, sumber daya manusia, yakni seniman dan perajin, yang merupakan faktor utama kegiatan produksi. Ketiga lingkungan budaya Minangkabau yang sangat mendukung perkembangan seni ukir. Keempat, peranan institusi atau lembaga budaya yang memberikan dukungan, penyuluhan, dan pembinaan

Produk yang dihasilkan bukan hanya sebagai ukiran untuk menghiasi rumah gadang dan bangunan lainnya, melainkan sudah disesuaikan dengan perkembangan zaman, teknologi, dan kebutuhan manusia. Peningkatan produk dengan memunculkan desain-desain baru yang lebih variatif. Produk yang dihasilkan merupakan hasil modifikasi dari produk yang telah ada sebelumnya serta munculnya produk baru yang sebelumnya belum ada, seperti beraneka ragam bentuk kotak perhiasan, kotak tisu, kotak kartu nama, rehal dan sebagainya.

Sesuai perkembangan zaman, yang didukung majunya dunia pariwisata, maka memberi dampak juga pada perkembangan seni ukir Minangkabau. Di mana seni ukir Minangkabau olah dan dikembangkan untuk mendukung perkembangan dunia pariwisata tersebut, dalam bentuk benda-benda souvenir dan cenderamata. Perubahan media penerapan seni ukir Minangkabau ini sangat terkait dengan aspek ekonomi. Di mana selain untuk menunjang dunia pariwisata, juga mendukung program pemerintah dalam mengembangkan industri kreatif. Yang berfokus pada penciptaan daya kreasi, pemanfaatan kreativitas, ketrampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan.

Meskipun mengalami perubahan media penerapannya, tetapi seni ukir Minangkabau tersebut tetap memiliki karakteristik. Terutama karakter motif-motif yang digunakan.

B. Saran

Demi kemajuan perkembangan seni ukir Minangkabau perlu maka peneliti menyarankan;

1. Kualitas produk seni ukir Pandai Sikek perlu ditingkatkan dengan pemilihan bahan baku kayu yang berkualitas.
2. Untuk meningkatkan produksi seni ukir Pandai Sikek baik secara kualitas maupun kuantitas diperlukan adanya bimbingan dan bantuan melalui instansi terkait, seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan.
3. Perlu adanya kerjasama yang baik antara perajin, pengusaha, pedagang dan pemilik *artshop* dalam mematok harga standar yang relatif sama, agar tidak terjadi persaingan yang kurang sehat.
4. Keamanan dan kenyamanan perlu ditingkatkan, merupakan faktor yang penting dalam dunia kepariwisataan.